

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik direktur utama yang terdiri atas umur, kepemilikan saham, masa jabatan, pendidikan, dan pengalaman industri terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan energi dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024. Regresi data panel model *fixed effect* terpilih menjadi metode analisis data. Dengan menggunakan 292 observasi selama 4 tahun, studi ini menemukan bahwa kepemilikan saham dan latar belakang pendidikan bisnis direktur utama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Di sisi lain, karakteristik umur, masa jabatan, dan pengalaman industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Ketahanan hasil melalui pengujian masing-masing aspek *triple bottom line* sebagai dependen yang berbeda, menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik direktur utama lebih menonjol pada pengungkapan aspek sosial. Studi ini menekankan bahwa dewan komisaris perlu mempertimbangkan karakteristik direktur utama yang mendukung keberlanjutan dalam proses pencalonan dan pengangkatan pemimpin perusahaan. Kemudian, perlunya maksimalisasi sistem tata kelola *two tier* yang dianut oleh Indonesia dalam upaya meningkatkan transparansi perusahaan. Selain itu, pembuat kebijakan perlu mengevaluasi regulasi terkait keberlanjutan guna realisasi adopsi IFRS S1 dan S2, serta tekad menjadi pemimpin dalam pelaporan keberlanjutan.

Kata Kunci: karakteristik direktur utama, kinerja keberlanjutan, pengungkapan laporan keberlanjutan

## ***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of CEO characteristics—comprising age, ownership, tenure, education, and industry expertise—on sustainability report disclosure in energy and mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. A fixed-effect panel data regression model was selected for data analysis. Using 292 observations over a four-year period, the findings reveal that CEO ownership and business education background have a negative and significant effect on sustainability report disclosure. Meanwhile, other characteristics such as age, tenure, and industry experience do not significantly affect disclosure. Robustness tests across the triple bottom line show that CEO characteristics are most prominent in social disclosure. The study emphasizes that boards of commissioners should consider CEO characteristics that support sustainability in the selection and appointment process of corporate leaders. Furthermore, it highlights the need to optimize the two-tier governance system adopted in Indonesia to enhance corporate transparency. Policymakers are also encouraged to evaluate sustainability-related regulations to facilitate the adoption of IFRS S1 and S2, as well as to strengthen Indonesia’s leadership in sustainability reporting.*

*Keywords: CEO characteristics, sustainability performance, sustainability reporting disclosure.*